

Green Accounting Practices for Corporate Sustainability

Muhammad Faiz Zahran *¹

¹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Syiah Kuala Aceh, Indonesia
*e-mail: muhammadfaizzahran@gmail.com

Abstrak

Praktik green accounting di perusahaan semakin penting untuk dilakukan ditengah besarnya tantangan dan hambatan yang mempengaruhi penerapannya yang berdampak terhadap lingkungan, pengambilan keputusan bisnis harus mengedepankan keberlanjutan sebagai bentuk upaya pelestarian alam. Bentuk implementasinya dimasukkan kedalam laporan akuntansi keberlanjutan, Akuntansi lingkungan yang tergabung dari biaya lingkungan ke dalam laporan keuangan perusahaan dan penerapan pembangunan berkelanjutan bersifat penting karena perusahaan harus memiliki komitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Isu ini menarik perhatian untuk dikaji dari segi penerapan dan hubungan adiantara akuntansi lingkungan terhadap kinerja perusahaan, melalui literature review terhadap 10 artikel terkait memberikan hasil temuan dari literature review terhadap artikel hasil penelitian sebelumnya. Atas tinjauan yang dilakukan menemukan bahwa bahwa praktik akuntansi hijau oleh perusahaan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap nilai dan kinerja perusahaan walaupun didalamnya masih banyak yang masih belum menerapkan dan melaporkan sepenuhnya terkait penerapan green accounting. Secara efektif penerapan dan pelaporannya mampu meningkatkan reputasi perusahaan. Perlu adanya dukungan tak hanya dari perusahaan tetapi dari pemerintah selaku penyusun regulasi dan masyarakat untuk menyukseskan penerapan green accounting.

Kata kunci: Akuntansi Hijau, Kinerja Perusahaan, Profitabilitas, Pembangunan Keberlanjutan.

Abstract

The practice of green accounting in companies is becoming increasingly important in the face of the challenges and obstacles affecting its implementation, which impact the environment. Business decision-making must prioritize sustainability as a form of environmental conservation effort. Its implementation takes the form of inclusion in sustainability accounting reports. Environmental accounting, integrating environmental costs into a company's financial statements, and the implementation of sustainable development are crucial because companies must commit to fulfilling their social and environmental responsibilities. This issue is intriguing to explore in terms of implementation and the relationship between environmental accounting and company performance. Through a literature review of 10 related articles, findings from the literature review of previous research articles are presented. The review found that the practice of green accounting by companies has a significant positive impact on the value and performance of the company, although many are still not fully implementing and reporting on green accounting. Effective implementation and reporting can enhance the company's reputation. Support is needed not only from companies but also from the government as regulators and society to ensure the success of green accounting implementation.

Keywords: Green Accounting, Company Performance, Profitability, Sustainable Development.

PENDAHULUAN

Isu Utama/ Masalah

Saat ini merupakan era dimana terjadinya perkembangan dan pertumbuhan dari seluruh secara signifikan yang terjadi di hampir seluruh sektor industri. Dengan adanya perkembangan tersebut mengharuskan terjadinya pergeseran sudut pandang dimana perusahaan harus memiliki tanggungjawab atas dampak dari kegiatan operasional mereka yang memiliki dampak terhadap lingkungan secara luas. Pada dasarnya bisnis dibentuk atas dasar going concern dan keberlanjutan hal ini lah yang mendorong mereka untuk mengubah perspektif sehingga memiliki tanggungjawab terhadap lingkungan yang besar. Meskipun ada peningkatan kesadaran tentang pentingnya keberlanjutan lingkungan, banyak perusahaan masih lebih fokus pada pencapaian tujuan keuangan daripada memperhitungkan dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan operasional mereka. Mungkin masih banyak dari mereka yang belum sepenuhnya memahami

atau mengukur dampak lingkungan, atau bahkan mungkin tidak memiliki insentif yang cukup untuk melakukannya.

Green accounting perlu diterapkan untuk mendukung kebiasaan dan kesadaran sosial terhadap lingkungan yang juga meningkatkan nilai organisasi, seperti adanya permintaan pelanggan atas produk yang ramah lingkungan, lingkungan yang baik dan sehat akan meningkatkan produktivitas karyawan, pengendalian atas risiko kerusakan lingkungan akan mengefesiesikan biaya modal dan biaya asuransi. Penerapan green accounting membawa dampak positif terhadap lingkungan sehingga citra perusahaan menjadi lebih baik, sebagai salah satu bentuk keunggulan bersaing. (Hilton, R. W., & Platt, D. E. (2005), pada Deswanto 2022).

Oleh karena itu Green accounting harus menjadi standar praktik bisnis yang diterapkan secara luas, di mana perusahaan tidak hanya mempertimbangkan profitabilitas finansial mereka, tetapi juga dampak lingkungan dari kegiatan operasional mereka. Ini memerlukan pengukuran yang akurat dan transparan tentang emisi, penggunaan sumber daya alam, dan dampak lingkungan lainnya, serta pelaporan yang tepat kepada para pemangku kepentingan. Tetapi apa yang sebenarnya terjadi saat ini penerapan green accounting masih sangat terbatas dan bervariasi di antara perusahaan-perusahaan.

Matriks

No	Nama Penulis	Nama jurnal dan Judul artikel	Tahun	Variabel pengukuran	Tujuan dan Kesimpulan	Saran Penelitian kedepan
1	Othman Hel Al-Dhaimesh	Nama jurnal: International Journal Of Energy Economics and Policy Judul artikel: Green Accounting Practices and Economic Value Added: An Applied Study on Companies Listed on the Qatar Stock Exchange	2020	Variabel yang terdapat pada penelitian ini ialah variabel Green Accounting Practices sebagai variabel independennya yang mempengaruhi variabel dependennya yaitu Economic Value Added.	Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap realitas praktik akuntansi hijau dan pengaruhnya terhadap <i>Economic Value Added</i> pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Qatar. Hasil studi menunjukkan bahwa kualitas praktik akuntansi hijau di perusahaan-perusahaan Qatar yang terdaftar masih lemah, dengan rata-rata hanya 15,74%. Hanya sektor perbankan/jasa keuangan dan telekomunikasi yang memiliki kualitas praktik akuntansi hijau yang tergolong rata-rata. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan akuntansi hijau terhadap penciptaan nilai tambah ekonomi pada perusahaan-perusahaan industri Qatar yang terdaftar. Variabel konsumsi energi, konsumsi bahan, dan emisi memiliki efek negatif terhadap <i>economic value added</i> , yang berarti peningkatan konsumsi akan menurunkan nilai <i>tambah ekonomi</i> perusahaan. Sementara itu, variabel konsumsi air tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>economic value</i>	Saran penelitian dapat dilakukan dengan mengembangkan melalui penelitian komparatif terkait kualitas praktik akuntansi hijau di Qatar dengan negara lain yang memiliki kondisi serupa atau ditahun yang berbeda dengan sektor industri yang berbeda.

					<i>added</i> . Secara keseluruhan, studi ini menyimpulkan bahwa praktik akuntansi hijau yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan <i>economic value added</i> .	
2	Haruna Maama, Kingsley Opoku Appiah	Nama jurnal: Qualitative Research in Financial Markets. Judul artikel: Green accounting practices: lesson from an emerging economy	2019	Variabel yang dibahas didalam penelitian ini adalah variabel penerapan green accounting didalam keadaan ekonomi yang sedang berkembang.	Tujuan penelitian dilakukan untuk meneliti praktik akuntansi hijau yang diterapkan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Ghana (GSE). Hasil menunjukkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Ghana (GSE) mengungkapkan informasi keberlanjutan lingkungan dalam laporan tahunan dengan tingkat pengungkapannya bervariasi. Perusahaan pertambangan, minyak dan gas memberikan pengungkapan lingkungan yang baik dan lengkap dibandingkan perusahaan manufaktur serta jasa/perbankan. Secara keseluruhan, kualitas dan kuantitas pengungkapan lingkungan meningkat dari tahun ke tahun selama periode 2006-2015. secara umum studi menunjukkan adanya kemajuan dalam pelaporan lingkungan di Ghana, tetapi masih perlu perbaikan lebih lanjut dalam kualitas, keseragaman dan sifat terintegrasi dari pelaporan tersebut.	Penelitian kedepan disarankan untuk melakukan studi lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam membuat pengungkapan sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan.
3	Hosam Alden Riyadh, Maher A. Al-Shmam, Henry Hongren Huang, Barbara Gunawan, Salsabila Aisyah Alfaiza	Nama jurnal: International Journal of Energy Economics and Policy Judul artikel: The Analysis of Green Accounting Cost Impact on Corporations Financial Performance	2020	Penelitian ini memiliki variabel independen yaitu Green Accounting Cost yang mempengaruhi variabel dependennya yaitu Corporations Financial Performance.	Akuntansi lingkungan dan hijau mencakup semua biaya yang berkaitan dengan konservasi lingkungan, seperti pengolahan emisi sebagai limbah material, tenaga kerja, dan modal, yang juga dikenal sebagai "output non-produk" karena produksi yang tidak efisien. Biaya lingkungan mungkin bervariasi dari bisnis ke bisnis tapi penting untuk mempertimbangkan semua biaya penting dan relevan saat membuat keputusan. Pelaporan saat ini menunjukkan bahwa berbagai tindakan pelaporan telah dilakukan karena	Penelitian kedepan dapat dilakukan dengan melihat bagaimana perusahaan dapat meningkatkan laporan lingkungan dari segi kuantitatif tidak hanya kualitatif, melakukan perbandingan diantara perusahaan besar dan menengah/kecil

					<p>pengungkapan informasi lingkungan dilakukan secara sukarela. Selain itu, dibandingkan dengan perusahaan skala menengah, perusahaan besar cenderung melaporkan lebih banyak informasi tentang lingkungan dalam laporan tahunan mereka. Oleh karena itu, pengungkapan cenderung lebih kualitatif daripada kuantitatif, meskipun ada korelasi yang signifikan antara akuntansi lingkungan dan kinerja bisnis.</p>	<p>untuk mengungkapkan hambatan dan pendorong yang berbeda dalam implementasi akuntansi hijau berdasarkan skala bisnis.</p>
4	<p>Justita Dura, Riyanto Setiawan Suharsono</p>	<p>Nama jurnal: Jurnal Akuntansi</p> <p>Judul artikel: Application Green Accounting To Sustainable Development Improve Financial Performance Study In Green industry</p>	2022	<p>Terdapat variable independen yaitu Application Green Accounting, Sustainable Development yang mempengaruhi variabel dependennya yaitu Financial Performance</p>	<p>Green Accounting berpengaruh signifikan terhadap Sustainable Development dan Financial Performance. Financial Performance tidak berpengaruh signifikan terhadap Sustainable Development. Green Accounting berpengaruh signifikan terhadap Sustainable Development melalui Financial Performance. Green Accounting dan Financial Performance dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk berinvestasi atau tidak pada suatu perusahaan, karena penggunaan Green Accounting dan Financial Performance merupakan indikator kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan. Perusahaan harus memperhatikan Financial Performance dan penggunaan Green Accounting sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan.</p>	<p>Penelitian kedepan dapat dilakukan dengan memperluas periode penelitian dikarenakan periode penelitian yang dilakukan hanya sebatas empat tahun, dan penelitian kedepan dapat menggunakan pengujian statistik yang lebih lengkap dan meningkatkan jumlah sampel atau variabel sehingga hasil pengujian yang diperoleh lebih valid.</p>
5	<p>Bablu Kumar Dhar, Sabrina Maria Sarkar, Foster K. Ayithey.</p>	<p>Nama jurnal: Corporate social Responsibility and Environmental Management</p> <p>Judul artikel: Impact of social responsibility disclosure between implementation of green</p>	2020	<p>Variabel independen dalam penelitian ini adalah green accounting dan sustainable dan variabel yang terpengaruh adalah development social responsibility disclosure.</p>	<p>Penelitian yang dilakukan pada 212 perusahaan yang terdaftar di Bursa Saham Dhaka menunjukkan bahwa penerapan efektif akuntansi hijau secara signifikan mampu meningkatkan kemampuan pembangunan berkelanjutan perusahaan, terdapat korelasi positif signifikan antara kualitas pengungkapan informasi tanggung jawab sosial dan kemampuan pembangunan</p>	<p>Saran penelitian kedepan dapat dilakukan dengan melakukan studi komparatif antar sektor industri di Bangladesh untuk melihat bagaimana implementasi akuntansi hijau dan informasi tanggung jawab</p>

		accounting and sustainable development: A study on heavily polluting companies in Bangladesh			berkelanjutan perusahaan, kualitas pengungkapan informasi tanggung jawab sosial secara positif menyesuaikan hubungan antara penerapan akuntansi hijau dan kemampuan pembangunan berkelanjutan perusahaan yang sangat mencemari lingkungan.	sosial yang memengaruhi kemampuan pengembangan berkelanjutan perusahaan dalam berbagai sektor. Menambah variabel lain untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai dampak faktor kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan berkelanjutan.
6	Komang Adi Kurniawan Saputra, Daniel T. H. Manurung, Lia Rachmawati, Eka Siskawati, Franklin Kharisma Genta.	Nama jurnal: International Journal Of Energy Economics and Policy. Judul artikel: Combining the Concept of Green Accounting with the Regulation of Prohibition of Disposable Plastic Use.	2020	Variabel independen dalam penelitian ini adalah green accounting in the regulation yang mempengaruhi variabel dependennya ialah Prohibition of Disposable Plastic use.	Regulasi pelarangan penggunaan plastik sekali pakai di Bali telah membawa dampak positif terhadap lingkungan dengan mengurangi jumlah sampah plastik di tempat pembuangan akhir. Meskipun jumlah sampah secara keseluruhan di Bali mengalami peningkatan karena tempat pembuangan akhir di Denpasar menerima sampah dari tiga kabupaten lain, namun penggunaan plastik sekali pakai sendiri mengalami penurunan. Program pemerintah untuk membatasi penggunaan plastik sekali pakai telah mendapat dukungan dari pelaku usaha di Bali, terutama di sektor perhotelan, yang menerapkan konsep green accounting sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan. Konsep green accounting dan regulasi pemerintah perlu didukung oleh masyarakat umum dan dipahami melalui ajaran Tri Hita Karana yang merupakan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh masyarakat Bali. Tri Hita Karana dapat menjadi landasan komitmen, kesadaran, dan panduan bagi pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat	Untuk penelitian kedepannya dapat dilakukan dengan fokus kepada memantau perubahan kualitas praktik akuntansi hijau dari waktu ke waktu, melakukan analisis komparatif internasional untuk mengadopsi praktik terbaik dan melihat lebih dalam tentang faktor eksternal lain yang mempengaruhi keberhasilan program.

					Bali dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan mengintegrasikan konsep green accounting, regulasi pemerintah, dan kearifan lokal yang diwarisi dari budaya Bali.	
7	Wenni Anggita, Ari Agung Nugroho, Suhaidar	Nama jurnal: Jurnal Akuntansi Judul artikel: Carbon Emission Disclosure And Green Accounting Practices On The Firm Value	2022	Variabel independen dalam penelitian ini adalah <i>Carbon emission disclosure</i> dan <i>green accounting practices</i> yang mempengaruhi variabel dependennya yaitu <i>Firm value</i> atau nilai perusahaan.	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak pengungkapan emisi karbon dan implementasi akuntansi hijau terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel 16 perusahaan barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 dan 2020. Berdasarkan penelitian dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi hijau memiliki dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi hijau sangat penting untuk penilaian kuantitatif biaya dan efektivitas perlindungan lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mencatat dan melaporkan aktivitas lingkungan mereka dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mencapai pembangunan berkelanjutan.	Penelitian kedepan disarankan untuk meneliti pada sektor lain yang memiliki tingkat sensitivitas lingkungan tinggihan menambahkan periode penelitian, sehingga menghasilkan hasil yang lebih luas dan bervariasi. Disarankan untuk menambah indikator berdasarkan kuesioner atas Proyek bebas Karbon yang lebih baru dan cakupan yang lebih luas.
8	Ati Sumiati, Santi Susanti, Ahmad Maulana, Lina Indrawati, Diana Puspitasari, Rini Indriani	Nama jurnal: Judul artikel:	2021	Populasi dari studi ini terdiri dari perusahaan sektor pertambangan dan consumer goods yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016 – 2018 sebanyak 107 perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah <i>green accounting</i> yang diukur menggunakan variabel dummy jika perusahaan	Secara parsial akuntansi hijau memiliki dampak negatif signifikan terhadap profitabilitas, sementara kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas di sektor pertambangan dan barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia selama periode tersebut. Namun, secara simultan akuntansi hijau dan kinerja lingkungan memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas di sektor-sektor tersebut.	Penelitian masa depan dapat dilakukan dengan menambah penerapan ISO 14001 terkait sistem manajemen lingkungan sehingga setiap indikator yang digunakan oleh perusahaan dapat digunakan sebagai alat pengukur variabel kinerja lingkungan, selain itu dapat menambahkan

				memiliki komponen biaya lingkungan dalam laporan tahunan atau laporan keberlanjutannya, maka akan mendapatkan skor 1 jika tidak memiliki komponen biaya lingkungan diberikan skor 0 dan <i>environmental performance</i> diukur dengan menggunakan laporan penilaian kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang mempengaruhi variabel dependennya yaitu <i>profitability</i> perusahaan yang diukur menggunakan ROE (<i>return on equity</i>).		populasi penelitian atau menambah sektor perusahaan sehingga hasil penelitian dapat lebih luas.
9	I Dewa Made Endiana, Ni Luh Gd Mahayu Dicriyani, Md Santana Putra Adiyadnya, I Putu Mega Juli Semara Putra	Nama jurnal: Journal of Asian Finance, Economics and Business Judul artikel: The Effect of Green Accounting on Corporate Sustainability and Financial Performance	2020	Populasi dalam studi ini berjumlah 154 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2019 yang berpartisipasi dalam Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Lingkungan (PROPER) untuk tahun 2018-2019. Oleh karena itu, sampel penelitian yang terdiri dari 38 perusahaan dipilih. Variabel <i>Green Accounting</i> diukur dari pencapaian perusahaan dalam berpartisipasi	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur di Indonesia mampu menerapkan green accounting dengan mengalokasikan biaya lingkungan untuk pelaksanaan Corporate Sustainability Management System (CSMS) sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan.	Penelitian kedepan dapat dilakukan dengan meneliti sektor lain sehingga hasil penelitian dapat lebih luas dan komprehensif tentang tantangan dan peluang terkait keberlanjutan

				dalam program PROPER yang akan mendapatkan skor secara berturut-turut dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Corporate Sustainability Management System (CSMS) yang diukur dengan Complex Performance Indicator (CPI). Dan variabel financial performance diukur dengan menggunakan ROA sebagai pengukur rasio profitabilitas.		
10	Ines Dwi Susanti, Lesi Hertati, Andini Utari Putri	Nama jurnal: Current Advanced Research On Sharia Finance And Economic Worldwide (Cashflow) Judul artikel: The Effect Of Green Accounting And Environmental Performance On Company Profitability	2023	Dari populasi 47 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021, diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan pertambangan dengan rentang waktu 4 tahun diperoleh 48 total sampel penelitian. Variabel independen yang terdiri dari Green Accounting yang diukur dengan biaya lingkungan dan kinerja lingkungan yang diukur dengan PROPER yang terdiri kedalam 5 level 1-5. Sedangkan variabel dependennya adalah profitability yang diukur dengan inventory turnovers.	Hasil penelitian memperoleh bahwa variabel green accounting memiliki dampak terhadap keuntungan bisnis, dengan demikian mendukung H1 yang diterima Variabel kinerja lingkungan. H2 diterima karena terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja lingkungan dan keuntungan bagi perusahaan.	Rekomendasi penelitian kedepan dapat difokuskan pada hubungan antara strategi konservasi lingkungan dan kinerja keuangan jangka panjang perusahaan agar dapat memahami bagaimana implementasi ini memengaruhi kesuksesan finansial perusahaan. Selanjutnya, studi dapat dilakukan dengan menambah atau mengganti variabel lain di sektor perusahaan lain dengan rentang waktu yang lebih panjang sehingga hasil penelitian lebih luas.

Tujuan

Penulisan ini bertujuan untuk menyajikan gambaran tentang tantangan dan permasalahan yang masih dihadapi dalam penerapan dan pelaporan green accounting terhadap pembangunan berkelanjutan. Pembahasan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya transisi menuju praktik bisnis yang lebih berkelanjutan. Dengan demikian, pemahaman yang lebih mendalam tentang kompleksitas isu-isu yang terkait dengan green accounting dapat diperoleh, sehingga dapat menjadi dasar untuk mengidentifikasi solusi dan strategi yang lebih efektif dalam mempromosikan praktik yang berkelanjutan di berbagai sektor industri.

Dengan menyoroti hambatan-hambatan yang dihadapi, diharapkan para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, perusahaan, akademisi, dan juga masyarakat umum dapat bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung praktik green accounting. Hal ini dapat menjadi langkah awal untuk merumuskan kebijakan dan regulasi yang lebih efektif dalam mempromosikan praktik bisnis yang ramah lingkungan. Dengan demikian, pembahasan tentang permasalahan dalam penerapan green accounting bukan hanya bertujuan untuk memperjelas tantangan yang dihadapi, tetapi juga untuk menginspirasi tindakan konkret yang dapat membawa perubahan positif dalam arah yang lebih berkelanjutan. Dengan memahami permasalahan yang ada, diharapkan akan ada upaya lebih lanjut untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan mendorong penerapan green accounting yang lebih luas dan efektif, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan secara global.

METODE

Metode penulisan yang digunakan didalam artikel ilmiah ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kajian pustaka. Penelitian dikaji melalui artikel penelitian terdahulu untuk melihat teori serta hubungan atau pengaruh antar variabel yang ada didalam penelitian tersebut secara online dari sumber yang relevan dan terpercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari jurnal yang ada diatas membahas permasalahan yang berbeda namun masih didalam topik bahasan yang sama, pada artikel pertama (Al-Dhaimesh, 2020), penelitian yang dilakukan untuk melihat bagaimana realita atau keadaan praktik akuntansi hijau yang berpengaruh terhadap pertambahan nilai ekonomi pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek qatar, dari penelitian itu menyebutkan bahwa masih banyak sektor perusahaan yang masih belum menerapkan praktik akuntansi hijau, hanya perusahaan yang bergerak pada sektor perbankan dan telekomunikasi saja yang sudah menerapkan praktik akuntansi dan penerapannya pada kedua sektor ini masih tergolong keadalam rata rata. Dari penelitian yang telah dilakukan menemukan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan dari penerapan akuntansi hijau terhadap economic value added perusahaan tersebut. Sedangkan sktifitas konsumsi energi yang digunakan memiliki pengaruh negatif yang artinya peningkatan konsumsi energi tersebut dapat menurunkan economic value added perusahaan tersebut. Kesimpulan yang diambil bahwa praktik akuntansi hijau yang diterapkan dapat memberikan peningkatan kinerja keuangan perusahaan melalui pengukuran economic value added. Dalam artikel kedua (Maama H et al, (2019) menyatakan dalam penelitiannya bahwa perusahaan yang terdaftar kedalam bursa efek ghana menunjukkan pelaporan yang menyajikan infrmasi keberlanjutan dengan tingkat yang bervariasi diaman perusahaan sektor migas memberikan pelaporan yang lebih lengkap dibandingkan perusahaan pada sektor lainterutama manufaktur, namun kuantitas perusahaan yang melaporkan informasi keberlanjutan semakin lama semakin meningkat dari tahun ke tahun walaupun masih terdapat kesenjangan dari pelaporan antara perusahaan multinasional dan perusahaan domestik.

Pada artikel ke 3 (Hosam et al, 2020) menyatakan dalam penelitian yang ia lakukan bahwa Green accounting mencakup kedalam biaya konservasi lingkungan atas kegiatan operasional perusahaan, pelaporan terkait informasi lingkungan yang disajikan dilakukan atas dasar sukarela, perusahaan yang berskala besar cenderung melaporkan secara lengkap dibandingkan perusahaan

skala menengah dengan demikian aspek biaya yang berbeda beda setiap bisnis penting untuk dimasukkan untuk membuat keputusan karena berpengaruh terhadap pelaporan terkait informasi lingkungan. Pada artikel ke 4 (Dura J et al, 2022) yang membahas tentang Green accounting memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap sustainable development melalui financial performance, dimana financial performance tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sustainable development, penggunaan green accounting dan financial performance merupakan indikator yang mempresenrasikan kelangsungan jangka panjang perusahaan dimana perusahaan harus memperhatikan financia performance dan green accounting sebagai tanggungjawab dan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan. Didalam artikel ke 5 oleh (Dhar K B, et al, 2021) membahas bahwa penerapan akuntansi hijau yang efektif secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan pembangunan berkelanjutan perusahaan, dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 212 perusahaan yang terdaftar didalm bursa efek Dhaka terdapat korelasi positif signifikan antara kualitas pengungkapan informasi tanggung jawab sosial dan kemampuan pembangunan berkelanjutan perusahaan. Pada artikel ke 6 oleh (Kurniawan K A et al, 2020) menyatakan bahwa Harus ada dukungan dari pemerintah dalam bentuk regulasi dan kesadaran dari masyarakat atau pelaku usaha untuk menerapkan green accounting, disamping itu adanya ajaran budaya yang memperkuat dalam penerapan green accounting sehingga terciptanya tanggungjawab bersama yang menciptakan kepedulian terhadap lingkungan melalui green accounting.

Pada artikel ke 7 (Wenni A et al, 2022) Penelitian ini menemukan bahwa pengungkapan sukarela yang dilakukan oleh perusahaan terkait Emisi Karbon tidak berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Seharusnya, semakin banyak perusahaan yang melaporkan Emisi Karbon mereka, semakin banyak pihak yang akan mempercayai komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial, sehingga meningkatkan nilai perusahaan di mata para pemangku kepentingan. Berdasarkan penelitian dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi hijau memiliki dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi hijau sangat penting untuk penilaian kuantitatif biaya dan efektivitas perlindungan lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mencatat dan melaporkan aktivitas lingkungan mereka dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mencapai pembangunan berkelanjutan.

Pada artikel ke 8 (Ati S et al, 2021) penelitian ini menemukan bahwa akuntansi hijau memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini terjadi karena perusahaan menganggap bahwa biaya lingkungan sebagai pengeluaran tambahan yang menyebabkan nilai profitabilitas berkurang. Pada variabel kinerja lingkungan memiliki pengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis kedua ditolak. Hal ini terjadi karena Ketidakmampuan untuk mempublikasikan informasi yang menyebabkan reputasi perusahaan tidak meningkat menyebabkan pendapatan perusahaan sulit untuk berkembang sehingga hubungan kinerja lingkungan dan profitabilitas menjadi tidak signifikan dan negatif. Secara bersamaan variabel akuntansi hijau dan kinerja lingkungan memiliki dampak yang signifikan mempengaruhi profitabilitas sehingga menunjukkan bahwa peningkatan perhatian terhadap isu lingkungan akan memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Pada artikel ke 9 (I Dewa M E et al, 2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa Hipotesis Implementasi akuntansi hijau mampu meningkatkan implementasi CSMS dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan implementasi akuntansi hijau di perusahaan manufaktur di Indonesia mampu meningkatkan implementasi CSMS. Hipotesis kedua, yaitu Implementasi akuntansi hijau mampu meningkatkan kinerja keuangan diterima, yang menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan akuntansi hijau mampu menunjukkan kinerja lingkungan yang baik. Hal ini dapat dilihat dari segi pendapatan dan biaya. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa implementasi CSMS dapat meningkatkan kinerja keuangan dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa CSMS mampu menciptakan dan mempertahankan kondisi yang dapat menjamin sebuah perusahaan dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama, sehingga dapat meningkatkan loyalitas konsumen dan pasar sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Pada artikel ke 10 (Ines D S et al, 2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel *green accounting* dan *Environmental performance* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan secara parsial. perusahaan seharusnya menerapkan strategi konservasi lingkungan untuk meningkatkan kesuksesan keuangan jangka panjang mereka, hal tersebut juga baik untuk reputasi mereka di kalangan pemangku kepentingan utama berkat efek positifnya terhadap citra perusahaan.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil tinjauan dari sepuluh artikel yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa praktik akuntansi hijau memiliki dampak positif yang signifikan terhadap nilai dan kinerja perusahaan. walaupun masih terdapat beberapa sektor dan perusahaan yang belum sepenuhnya menerapkan praktik ini, terutama di negara-negara berkembang namun penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa implementasi terhadap akuntansi hijau secara efektif dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu, pengungkapan informasi keberlanjutan dan tanggung jawab sosial juga terbukti memberikan dampak positif pada reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan, yang pada gilirannya dapat memperkuat nilai perusahaan.

Perusahaan yang mampu mengintegrasikan praktik akuntansi hijau dengan baik dalam strategi bisnis cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik, serta mampu membangun dan mempertahankan hubungan yang positif dengan masyarakat dan lingkungan. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, akuntansi hijau diakui sebagai salah solusi dalam mengatasi tantangan lingkungan yang terus meningkat. Dengan demikian penelitian juga melihat aspek yang perlu diperhatikan seperti perlunya dukungan dari pemerintah dalam bentuk regulasi yang mendukung, serta kesadaran dan komitmen dari pelaku usaha untuk menerapkan praktik akuntansi hijau. Selain itu masih terdapat kebutuhan untuk pengembangan metode pengukuran dan pelaporan yang lebih baik dan penelitian lebih lanjut mengenai dampak praktik akuntansi hijau terhadap berbagai sektor industri dan aspek-aspek lain dari kinerja perusahaan. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya peran akuntansi hijau dalam membantu perusahaan menuju arah yang lebih berkelanjutan secara ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan demikian, implementasi praktik akuntansi hijau bukan hanya merupakan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan, tetapi juga merupakan strategi yang penting dalam mencapai pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang.

Pada penelitian kedepan yang dapat dilakukan terkait pengukuran secara lebih rinci dampak dari penerapan *green accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan dan pembangunan berkelanjutan. Melakukan studi komparatif untuk melihat tingkat penerapan *green accounting* yang berbeda sehingga mampu memberikan wawasan tentang faktor yang memengaruhi adopsi praktik tersebut. Hal ini juga dapat membantu mengidentifikasi *best practices* yang dapat diadopsi. Melakukan Studi Lebih Lanjut tentang pengaruh regulasi dimana penelitian dapat dilakukan untuk melihat lebih dalam tentang pengaruh regulasi terhadap penerapan *green accounting* di berbagai negara dan sektor industri. Ini akan membantu memahami bagaimana regulasi dapat membentuk perilaku perusahaan dan mendorong adopsi praktik yang lebih berkelanjutan. Kemudian melakukan studi untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kesadaran masyarakat tentang pentingnya tanggung jawab lingkungan dan penerapan *green accounting*. Ini dapat melibatkan survei, wawancara, atau analisis media sosial untuk memahami persepsi dan sikap masyarakat terhadap isu-isu lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Dhaimesh, O. H. (2020). Green Accounting Practices and Economic Value Added: An Applied Study on Companies Listed on the Qatar Stock Exchange. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 164-168.
- Ati Sumiati, S. S. (2021). Influence of Green Accounting and Environmental Performance on Profitability. *Advances in Economics, Business and Management Research*.

- Bablu Kumar Dhar, S. M. (2021). Impact of social responsibility disclosure between implementation of green accounting and sustainable development: A study on heavily polluting companies in Bangladesh. *Corporate social responsibility and environmental management*.
- Deswanto, V. (2 Juni 2022). *Literature Review: Green Accounting Era 4.0 Menuju Society 5.0*. Bandar Lampung: Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen, Vol.11, No. 2.
- Haruna Maama, K. O. (2019). Green accounting practices: lesson from an emerging economy. *Qualitative Research in Financial Markets*, 456-478.
- Hosam Alden Riyadh, M. A.-S. (2020). The Analysis of Green Accounting Cost Impact on Corporations Financial Performance. *International Journal of Energy Economics and Policy*.
- I Dewa Made Endiana, N. L. (2020). The Effect of Green Accounting on Corporate Sustainability and Financial Performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*.
- Ines Dwi Susanti¹, L. H. (2023). THE EFFECT OF GREEN ACCOUNTING AND ENVIRONMENTAL PERFORMANCE ON COMPANY PROFITABILITY. *CURRENT ADVANCED RESEARCH ON SHARIA FINANCE AND ECONOMIC WORLDWIDE (CASHFLOW)*.
- Justita Dura, R. S. (2022). Application Green Accounting To Sustainable Development Improve Financial Performance Study In Green Industry. *Jurnal Akuntansi*, 192-212.
- Kevin Deniswara, A. N., & Kesuma, J. T. (2020). Sustainable Development Goals 2030: The Impact Of Sophisticated Technology Towards Green Accounting To Improve The Quality Of The Company. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, Volume 07, Issue 10.
- Komang Adi Kurniawan Saputra, D. T., Rachmawati, L., & Eka Siskawati, F. K. (2020). Combining the Concept of Green Accounting with the Regulation of Prohibition of Disposable Plastic Use. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 84-90.
- Wenni Anggita, A. A. (2022). Carbon Emission Disclosure And Green Accounting Practices On The Firm Value. *Jurnal Akuntansi*.